

Digital Receipt

This receipt acknowledges that <u>Turnitin</u> received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Mawadda Talzia Humayprilia

Assignment title: Quick Submit

Submission title: Identifikasi Bakteri Staphylococcus aureus pada Petugas Ke...

File name: Mawadda_turnit_revisi_2_-_Mawadda_Talzia.pdf

File size: 521.67K

Page count: 41

Word count: 7,505

Character count: 40,881

Submission date: 12-Sep-2024 09:28AM (UTC+0430)

Submission ID: 2451735723

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bakteri Staphylococcus aureus adalah salah satu bakteri patogen yang dapat ditemukan pada permukaan kulit dan hidung manusia. Bakteri ini dapat menginfeksi lapisan kulit yang luka karena goresan, gesekan atau penyakit kulit lainnyadan bahkan dapat masuk kepembuluh darah, dimana mereka dapat menyebabkan bacteremia dan meninfeksi berbagai organ tubuh manusia infeksi Staphylococcus aureus pada kulit dapat menyebabkan bisul, selulitis, dan impetigo yang tidak sembuh dengan penggunaan antibiotika topical yang umum. Bakteri gram positif Staphylococcus aureus berbentuk bulat dengan diameter 0,7 - 1,2 um, bergerombol seperti buah anggur, tidak membentuk spora, dan bersifat fakultatif anaerob. Suhu optimum untuk pertumbuhannya adalah 37°C, tetapi pada suhu ruang 20°C - 25°C akan membentuk pigmen. Warna igmen yang terbentuk <mark>mulai dari</mark> abu-abu hingga kuning <mark>k</mark>eemasan dengan koloni berbentuk bundar, halus, menonjol, dan berkilau (Rianti., 2022). Observasi yang dilakukan penulis diketahui bahwa beberapa para petugas kebersihan tidak mencuci tangan dengan baik, seperti tidak menggunakan sabun serta pencucian tangan tidak dilakukan selama 60 detik, dimana hal tersebut dapat berpotensi membawa bakteri Staphylococcus aureus. Dari beberapa pekerja juga mengalami keluhan selama berkerja seperti gatal-gatal pada tangan hingga memerah dan